

PENERAPAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS WEBSITE PADA USAHA JASA MULTIMEDIA LOF VISUAL

Andreas Randy Wangarry¹, Fanesa Isalia Minanda Syaefudin², Yelly Sjenny Paendong³,
Decire Dumingkan Wagiu⁴, Shane Anneke Pangemanan⁵

¹⁻⁵Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Manado, Kota Manado

randywangarry@polimdo.ac.id

fanesa.syaefudin@polimdo.ac.id

yellys.p@gmail.com

decirewagiu@gmail.com

shanep0201@gmail.com

ABSTRACT

The Lof Visual Multimedia Services Business is a type of MSME in the service sector that is very open to making changes to make this business better as technology develops. This research is a continuation of the previous research roadmap, namely the implementation of a website-based inventory and fixed asset system in the same business. Therefore, it is hoped that this research can provide new changes to this business in overall financial management in accordance with SAK EMKM. The research objective is to apply website-based financial reports to the Lof Visual Multimedia Services Business. The type of research is qualitative research. Data collection methods through interviews and documentation. The results of the research are that apart from website-based inventory and fixed asset management, the rest uses simple recording, namely using a cash book by the admin and using Microsoft Excel by the business owner. The weakness of this method is that there are often differences between the records in the cash book and Microsoft Excel. The cause is often incorrect notes or incorrect formulas. Apart from that, there is a gap between inventory and fixed asset reports that use websites and overall financial reports that are still manual. So that the preparation of website-based financial reports provides more benefits to business managers compared to previous recording.

Keywords: MSME Financial Reports; SAK EMKM; Website Accounting

ABSTRAK

Usaha Jasa Multimedia Lof Visual merupakan jenis UMKM sektor jasa yang sangat terbuka untuk melakukan perubahan-perubahan guna menjadikan usaha ini semakin baik seiring perkembangan teknologi. Penelitian ini merupakan keberlanjutan *roadmap* penelitian sebelumnya yaitu penerapan sistem persediaan dan aset tetap berbasis *website* pada usaha yang sama. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan perubahan yang baru bagi usaha ini dalam pengelolaan keuangan secara menyeluruh sesuai dengan SAK EMKM. Tujuan penelitian untuk menerapkan laporan keuangan berbasis website pada Usaha Jasa Multimedia Lof Visual. Jenis penelitian adalah penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian yaitu selain pengelolaan persediaan dan aset tetap yang sudah berbasis *website*, selebihnya menggunakan pencatatan sederhana yaitu menggunakan buku kas oleh admin dan menggunakan *microsoft excel* oleh pemilik usaha. Kelemahan dari metode ini yaitu sering terjadi perbedaan antara catatan dibuku kas dengan *microsoft excel*. Penyebabnya seringkali salah catat atau salah rumus. Selain itu terjadi kesenjangan antara laporan persediaan dan aset tetap yang sudah menggunakan *website* dengan laporan keuangan secara keseluruhan yang masih manual. Sehingga penyusunan laporan keuangan berbasis *website* ini lebih banyak memberikan keuntungan kepada pengelola usaha dibandingkan pencatatan sebelumnya.

Kata Kunci: Laporan Keuangan UMKM; SAK EMKM; Website Akuntansi

Jurnal Akun Nabelo:
Jurnal Akuntansi Netral, Akuntabel, Objektivitas
Volume 8/Nomor 1/Juli 2025
doi:10.11594/untad.jan.8.1.25564
Jurusan Akuntansi FEB Universitas Tadulako



A. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia. Dengan jumlahnya yang masif, UMKM tidak hanya menjadi sumber penghidupan bagi jutaan masyarakat, tetapi juga berkontribusi besar terhadap Pendapatan Domestik Bruto (PDB) dan penyerapan tenaga kerja. Peran krusial inilah yang membuat UMKM menjadi salah satu pilar utama dalam pembangunan ekonomi bangsa. UMKM merupakan jenis usaha produktif yang ciri utamanya adalah penggunaan teknologi dan sistem pengelolaan yang sederhana (Utari et al., 2022). Jumlah UMKM di Indonesia sangat besar, yaitu 99% dari total unit usaha. Pada tahun 2023, jumlah pelaku UMKM meningkat menjadi sekitar 66 juta dan memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian, yakni 61% dari PDB Indonesia, atau sekitar 9.580 triliun rupiah. Selain itu, UMKM juga menyerap 97% dari total tenaga kerja, atau sekitar 117 juta orang (Andayani et al., 2024).

Seiring dengan pertumbuhan UMKM dan perannya yang semakin penting dalam perekonomian, muncul kendala utama yaitu manajemen keuangan. Pengelolaan keuangan yang tidak teratur dan kurang jelas menjadi salah satu penyebab utama kegagalan banyak UMKM (Tuli & Mahmud, 2024). Banyak pelaku UMKM kesulitan mengatur keuangan karena kurang memahami cara mengelolanya. Akibatnya, pemasukan dan pengeluaran tidak seimbang, dan mereka bisa kehabisan modal usaha (Julialdi & Beeh, 2024). Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, sebagian besar UMKM di Indonesia masih menggunakan metode pencatatan keuangan manual atau sederhana, yang sangat rentan terhadap kesalahan, ketidakakuratan, dan kesulitan dalam pemantauan. Pendekatan ini sangat rentan terhadap kesalahan, ketidakakuratan, dan kesulitan dalam pemantauan. Akibatnya, akuntabilitas laporan keuangan yang diterapkan oleh UMKM belum sesuai dengan standar yang diharapkan oleh para pembuat kebijakan Nikmah et. al, 2023).

Fenomena pertumbuhan UMKM di Indonesia yang tidak berjalan lurus dengan pemahaman akan kinerja keuangan yang berdampak pada keberlangsungannya, menjadi perhatian khusus bagi pemerintah untuk mencari solusi mengatasi permasalahan ini. Kementerian PPN/Bappenas telah mengadaptasi Pedoman Penyusunan Rencana Aksi untuk Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Dokumen ini menekankan betapa pentingnya peran UMKM dalam mencapai tujuan-tujuan SDGs (Yolanda & Hasanah, 2024). Oleh karena itu, berbagai cara dilakukan pemerintah untuk membantu UMKM agar dapat memahami pentingnya laporan keuangan yang baik. Sehingga UMKM tidak hanya berfokus pada kegiatan usaha tetapi juga menaruh perhatian pada pelaporan keuangan akibat dari kegiatan usaha. Hal ini karena dalam suatu usaha, laporan keuangan sangat penting untuk membuat keputusan strategis. Laporan keuangan juga disusun untuk memberikan informasi mengenai kinerja operasional suatu usaha kepada para pemangku kepentingan (Arazy et al., 2024). Sayangnya, banyak usaha masih kesulitan mengelola laporan ini secara efisien dan akurat. Masalah ini sering muncul karena prosesnya masih manual atau menggunakan perangkat lunak yang tidak terintegrasi. Setiap jenis usaha wajib memiliki laporan keuangan yang akurat dan sesuai standar akuntansi. Hal ini penting untuk mengetahui kondisi dan kinerja financial usaha, serta membantu pemilik dalam mengambil keputusan bisnis (Anggraeni et al., 2021). Laporan keuangan yang tidak terstruktur dan tidak akurat akan menjadi hambatan utama dalam pengambilan keputusan bisnis yang strategis, pengajuan pinjaman ke lembaga keuangan, dan evaluasi kinerja usaha secara objektif. Keadaan ini menciptakan siklus stagnasi, di mana UMKM sulit berkembang karena tidak memiliki data financial yang kredibel untuk menarik investor atau mengajukan pinjaman.

Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) untuk mempermudah UMKM dalam menyusun laporan keuangan. Meskipun demikian, banyak pelaku usaha belum menyadari pentingnya hal ini karena kurangnya pemahaman tentang cara membuat laporan keuangan dan SAK EMKM itu sendiri (Khotimah et al., 2021). Berdasarkan kondisi tersebut, perlu adanya edukasi dan bimbingan bagi para pelaku UMKM agar mereka memahami manfaat dari SAK EMKM. Dengan begitu, mereka dapat menyusun laporan keuangan yang akuntabel, yang pada akhirnya akan meningkatkan kredibilitas usaha, mempermudah akses ke permodalan, serta mendukung pengambilan keputusan bisnis yang lebih strategis (Syaefudin et al., 2024). Hal ini pada akhirnya akan mendorong pertumbuhan UMKM yang berkelanjutan, menciptakan ekosistem bisnis yang lebih sehat, dan berkontribusi secara signifikan pada pertumbuhan ekonomi nasional secara keseluruhan.

Seiring dengan pertumbuhan pesat di sektor jasa kreatif, Lof Visual, sebuah usaha yang berfokus pada fotografi, videografi, dan desain grafis, menghadapi tantangan besar. Peningkatan permintaan pasar telah mendorong pertumbuhan volume transaksi secara signifikan. Berdasarkan hasil observasi ditemui bahwa selain pengelolaan persediaan dan aset tetap yang berbasis *website*, penyusunan laporan keuangan secara keseluruhan yang dilakukan oleh Lof Visual masih manual atau sederhana. Sedangkan dalam dunia akuntansi pencatatan sederhana masih belum mencerminkan laporan keuangan yang sesungguhnya (Siahaan et al., 2024). Situasi ini menciptakan berbagai masalah yaitu:

1. Ketidakakuratan data dan *human error* karena pencatatan manual rentan terhadap kesalahan, yang dapat mengganggu keakuratan laporan keuangan.
2. Kurangnya transparansi dan akuntabilitas karena tanpa sistem yang terintegrasi, sulit untuk melacak setiap transaksi dan memastikan akuntabilitas.
3. Ketidakefisienan waktu dan tenaga karena proses manual membutuhkan waktu dan tenaga ekstra yang bisa dialokasikan untuk kegiatan produktif lainnya.
4. Hambatan dalam pengambilan keputusan karena pemilik usaha kesulitan membuat keputusan strategis karena tidak memiliki data keuangan yang valid dan *real-time*.

Meskipun pengelolaan persediaan dan aset tetap sudah berbasis *website*, laporan keuangan yang dihasilkan tetap tidak akurat akibat kendala-kendala di atas. Selain itu, pemahaman tentang SAK EMKM juga masih minim di kalangan admin maupun pemilik usaha, yang semakin memperparah kondisi ini. Hal ini menunjukkan *urgensi* bagi pengelola Lof Visual untuk mengadopsi sistem yang lebih modern dan akuntabel agar dapat terus berkembang di tengah persaingan pasar yang ketat.

Di era digitalisasi ini, memberikan pemahaman mengenai penerapan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM kepada pelaku usaha bukanlah hal yang sulit. Pencatatan laporan keuangan menggunakan sistem akuntansi berbasis *website*, memberikan kemudahan dalam proses pencatatan finansial. Karena dibantu oleh teknologi. Dengan sistem ini, pekerjaan menjadi lebih efisien karena data dapat dicatat dengan lebih cepat, tepat, dan akurat (Setyasih et al., 2024). Pencatatan seperti ini pun membantu pemilik usaha untuk memantau laporan keuangan darimanapun dan kapanpun.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang terkait penelitian ini, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Sarfiah, Nilasari dan Abidin di tahun 2023 dengan judul: "Perancangan Aplikasi Laporan Keuangan Berbasis Web untuk Pelaku UMKM". Penelitian ini bertujuan untuk merancang aplikasi penyusunan laporan keuangan berbasis web yang bisa diakses lewat ponsel pintar dan komputer.

Dengan begitu, pelaku UMKM dapat lebih mudah mengakses dan mengawasi keuangan usaha mereka (Sarfiah et al., 2023).

Penelitian serupa juga dilakukan oleh Dika, Yasa dan Utami pada tahun 2023 dengan judul: "Sistem Informasi Laporan Keuangan Berbasis Web Pada CV Jaka Jaya Teknik". Penelitian ini dilakukan untuk ntuk mengurangi risiko dan dampak dari laporan keuangan yang tidak akuntabel. Oleh karena itu, dikembangkanlah Sistem Informasi Laporan Keuangan berbasis web untuk CV. Jaka Jaya Teknik. Sistem ini menghasilkan berbagai laporan penting, seperti: Jurnal umum, Buku besar, Neraca saldo, dan Laporan laba/rugi. Dengan adanya sistem ini, pihak-pihak terkait diharapkan dapat menyajikan laporan keuangan lebih cepat. Hal ini akan meningkatkan kredibilitas perusahaan dan membantu bagian keuangan CV. Jaka Jaya Teknik dalam membuat keputusan manajemen yang lebih baik (Dika et al., 2023).

Penelitian-penelitian terdahulu di atas menunjukkan bahwa dengan menerapkan laporan keuangan berbasis digitalisasi akuntansi atau *website* sangat berguna dan membantu UMKM dalam menjalankan kegiatan dan mengembangkan usaha. Penelitian-penelitian diatas dan penelitian ini sejalan dengan program pemerintah yaitu untuk memajukan dan menjaga keberlangsungan UMKM. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: "Penerapan Laporan Keuangan Berbasis Website Pada Usaha Jasa Multimedia Lof Visual".

Berdasarkan penjabaran fenomena yang terjadi dan permasalahan-permasalahan yang ada, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana penerapan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM yang berbasis *website* dan apa dampak yang dirasakan oleh Usaha Jasa Multimedia Lof Visual?

Rumusan ini sejalan dengan tujuan utama penelitian yaitu untuk menerapkan laporan keuangan berbasis website pada Usaha Jasa Multimedia Lof Visual.

Adapun beberapa manfaat yang dapat diuraikan dengan adanya penelitian ini, yaitu penulis bagi kedalam manfaat praktis yang lebih ditujukan kepada UMKM Lof Visual dan UMKM lainnya serta manfaat teoritis yang sangat bermanfaat bagi kalangan akademisi. Manfaat penelitian ini bagi pemilik dan pengelola Usaha Multimedia Lof Visual adalah memberikan kemudahan penyusunan laporan keuangan yang akuntantabel sesuai dengan standar yang ada. Tidak hanya bagi Lof Visual, penelitian ini dapat menjadi contoh bagi UMKM lain, khususnya di bidang jasa kreatif, untuk mengadopsi sistem serupa yang sederhana, terjangkau, dan efektif. Sehingga mendorong UMKM lain untuk melekat teknologi dan finansial. Teoritisnya, penelitian ini memberikan contoh konkret tentang bagaimana prinsip-prinsip akuntansi khususnya SAK EMKM dapat diintegrasikan dan diotomasi melalui sebuah sistem informasi *website*. Hal ini memperkaya literasi pada bidang Sistem Informasi Akuntansi pada skala usaha kecil. Hasil penelitian inipun dapat dijadikan bahan studi kasus dan referensi akademis bagi peneliti lain yang ingin mengeksplorasi faktor pendorong dan penghambat digitalisasi proses bisnis, khususnya di bidang keuangan, pada UMKM lokal Indonesia.

B. TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka memuat mengenai teori dan penelitian terdahulu yang relevan serta pengembangan hipotesis penelitian (jika ada) secara ringkas.

B.1. Laporan Keuangan UMKM

Sistem informasi akuntansi, yang mencakup proses pengklasifikasian, pencatatan, dan peringkasan transaksi, bertujuan untuk menghasilkan laporan

keuangan. Laporan keuangan ini merupakan cerminan dari kondisi finansial suatu perusahaan (Khotimah et al., 2021). Laporan keuangan bertujuan untuk merepresentasikan kondisi finansial suatu bisnis. Oleh sebab itulah, perannya dalam UMKM dianggap krusial (Syaefudin et al., 2024). Dalam laporan keuangan, pengukuran nilai didasarkan pada biaya historis. Khusus untuk kas, aset ini dicatat sesuai jumlah yang benar-benar diterima atau dibayarkan pada saat transaksi terjadi (Lasmi et al., 2024).

B.2. SAK EMKM

SAK EMKM menyederhanakan aturan akuntansi untuk UMKM dengan berfokus pada transaksi umum dan menggunakan biaya historis sebagai dasar pengukuran. Hal ini memungkinkan UMKM cukup mencatat aset dan liabilitas sebesar biaya perolehannya, sehingga penyusunan laporan keuangan menjadi lebih mudah dibandingkan dengan menggunakan SAK ETAP. Penerapan SAK EMKM memberikan dampak positif berupa kemampuan pemilik usaha untuk mengetahui besaran laba aktual, total biaya yang dikeluarkan, serta estimasi kewajiban pajak. Hal ini menjadikan laporan keuangan sebagai alat evaluasi bisnis yang efektif (Anggraeni et al., 2021). Laporan Keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM yaitu: Laporan Laba Rugi, Laporan Posisi Keuangan dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK). Laporan posisi keuangan terdiri dari informasi tentang aset, liabilitas dan ekuitas pada akhir periode tertentu. Laporan laba rugi terdiri dari pendapatan dan beban operasional usaha pada akhir periode tertentu. Sedangkan catatan atas laporan keuangan berisi informasi tambahan yang menjelaskan transaksi yang ada pada laporan sehingga pengguna dapat lebih mudah memahami laporan keuangan yang dibuat (Kholifah & Priyastiwati, 2023).

B.3. Website Akuntansi

Aplikasi web merupakan software yang berjalan langsung pada web *browser* tanpa perlu diunduh, dan dapat diakses selama terhubung ke jaringan internet atau intranet (Sarfiyah et al., 2023). *Website* akuntansi merupakan perwujudan modern dari Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang berbasis *cloud*. *Website* akuntansi adalah produk konvergensi antara disiplin akuntansi dan teknologi, yang teorinya dibangun atas dasar efisiensi, aksesibilitas, dan kepatuhan. Teori utamanya berakar pada integrasi tiga disiplin ilmu: Akuntansi (prinsip pencatatan, pelaporan, dan standar keuangan seperti SAK EMKM atau PSAK), Teknologi Informasi (pengembangan web, *database*, dan keamanan data), serta Manajemen (pengambilan keputusan berbasis data dan efisiensi operasional). *Website* akuntansi memberdayakan UMKM dengan alat yang sebelumnya hanya terjangkau bagi perusahaan besar, mendukung literasi keuangan dan skalabilitas bisnis. Keberhasilannya tergantung pada bagaimana sistem tersebut dapat mengakomodasi kebutuhan pengguna sambil memastikan keandalan data dan kemudahan penggunaan.

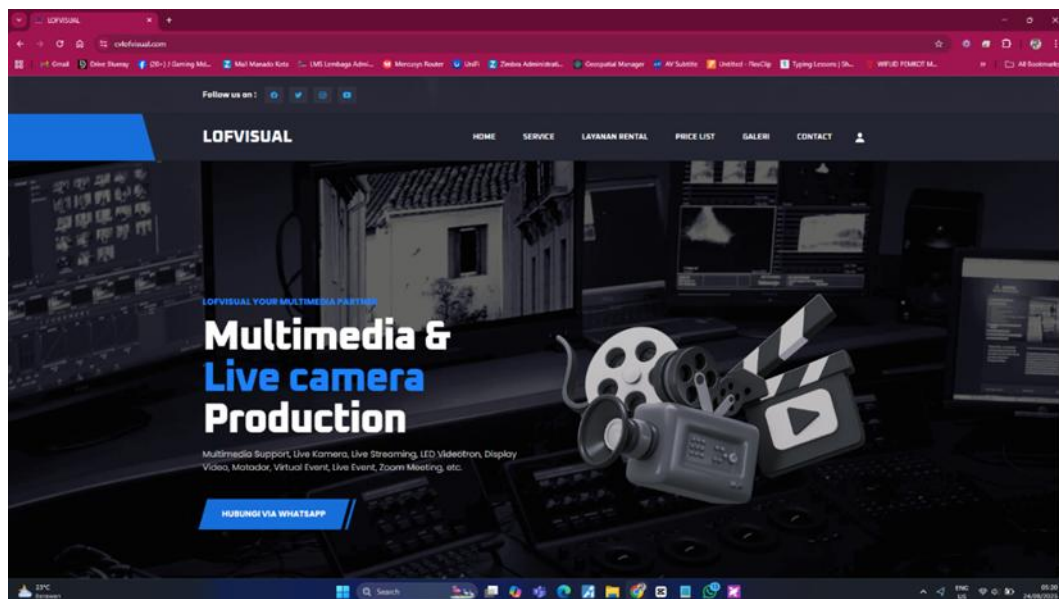
C. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode ilmiah untuk mengumpulkan dan menganalisis data, lalu menafsirkannya secara sistematis guna menghasilkan informasi yang terarah dan bermanfaat (Sugiyono, 2023). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan dokumentasi.

Setelah data-data diperoleh, teknik analisis data dalam penelitian ini, yaitu pertama reduksi data. Reduksi data dilakukan dengan menguraikan kebutuhan usaha yang menjadi objek penelitian. Kedua, penyajian data dilakukan dengan menyajikan data-data dari objek penelitian kedalam *website*. Dan ketiga, penarikan kesimpulan untuk menjawab kedua pertanyaan dirumusan masalah.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Lof Visual, suatu perusahaan di bidang multimedia, menunjukkan perkembangan yang signifikan sejak berdirinya pada tahun 2021. Bermula dari semangat pendirinya dalam fotografi dan videografi, usaha ini kini telah menjelma menjadi pemain kunci di industri kreatif. Pengalaman-pengalaman dari berbagai proyek, seperti pernikahan, perayaan ulang tahun, hingga acara *corporate* menjadi bagian dari kegiatan usaha ini. Keahlian Lof Visual dalam mengabadikan momen berharga dan menyajikannya dalam bentuk visual yang menarik telah meningkatkan reputasi dan kepercayaan klien. Seiring dengan kemajuan bisnisnya, pengelolaan akuntansi yang baik menjadi suatu keharusan. Hasil wawancara mengungkapkan bahwa selain pengelolaan persediaan dan aset tetap yang sudah berbasis *website*, laporan keuangan usaha ini masih dicatat secara manual menggunakan *Microsoft Excel*. Metode ini menyebabkan data tidak terintegrasi, memicu duplikasi dan tidak konsisten data akibat input yang berulang dan *human error*. Proses pencatatan manual juga memakan banyak waktu. Selain itu, Lof Visual hanya melakukan pencatatan berbasis kas, yaitu dicatat apabila terjadi transaksi yang mempengaruhi kas. Sedangkan transaksi yang bersifat akrual tidak dimasukkan kedalam laporan keuangan. Hanya dijadikan catatan saja. Berdasarkan SAK EMKM, kejadian-kejadian ini belum sesuai dengan standar yang dikembangkan. Sehingga Lof Visual sebagai UMKM yang sedang berkembang tak lepas dari masalah-masalah pelaporan keuangan. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi solusi atas permasalahan-permasalahan yang ditemui oleh objek penelitian ini.



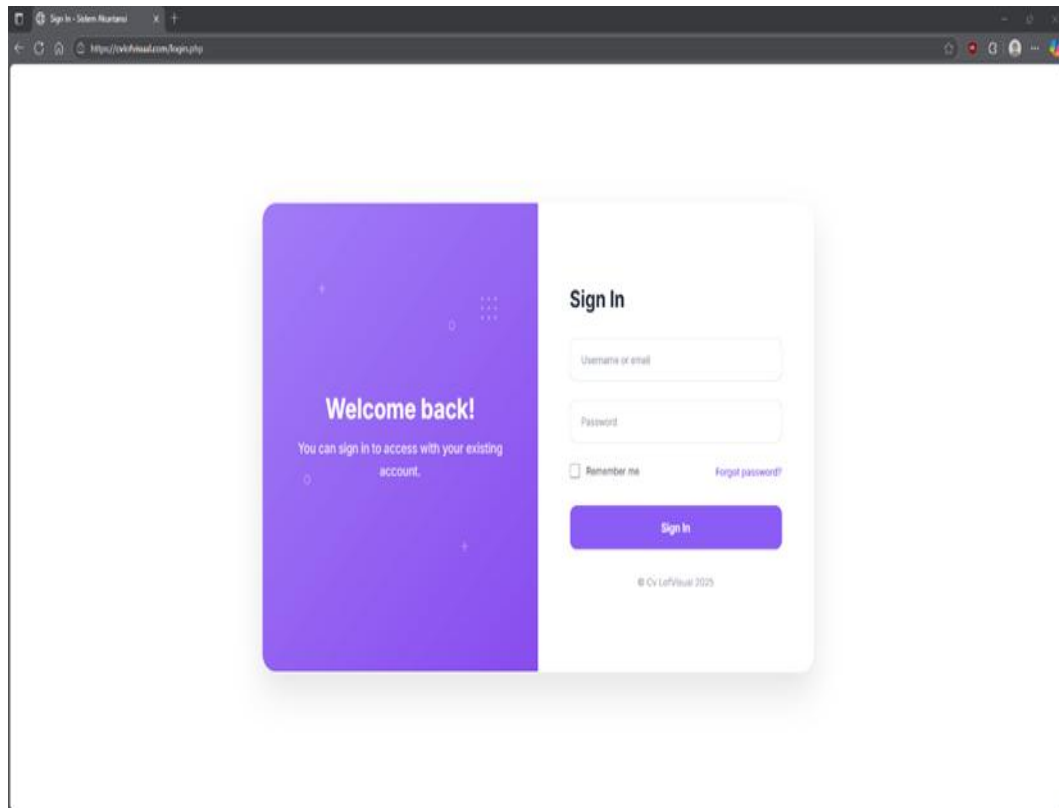
Sumber: Website *cvlofvisual.com*, 2025

Gambar 1.

Tampilan Awal Website Laporan Keuangan Lof Visual

Sebuah *website* yang dirancang khusus untuk menangani pengelolaan keuangan saat ini telah rampung dan siap digunakan. Perancangan sistem ini berlandaskan pada integrasi antara kebutuhan nyata usaha yang diidentifikasi melalui wawancara dan dokumen-dokumen atau catatan keuangan perusahaan. *Website* ini sudah bisa digunakan oleh pemilik usaha dengan dengan mengunjungi laman: <https://lofvisual.com/> seperti gambar 1.

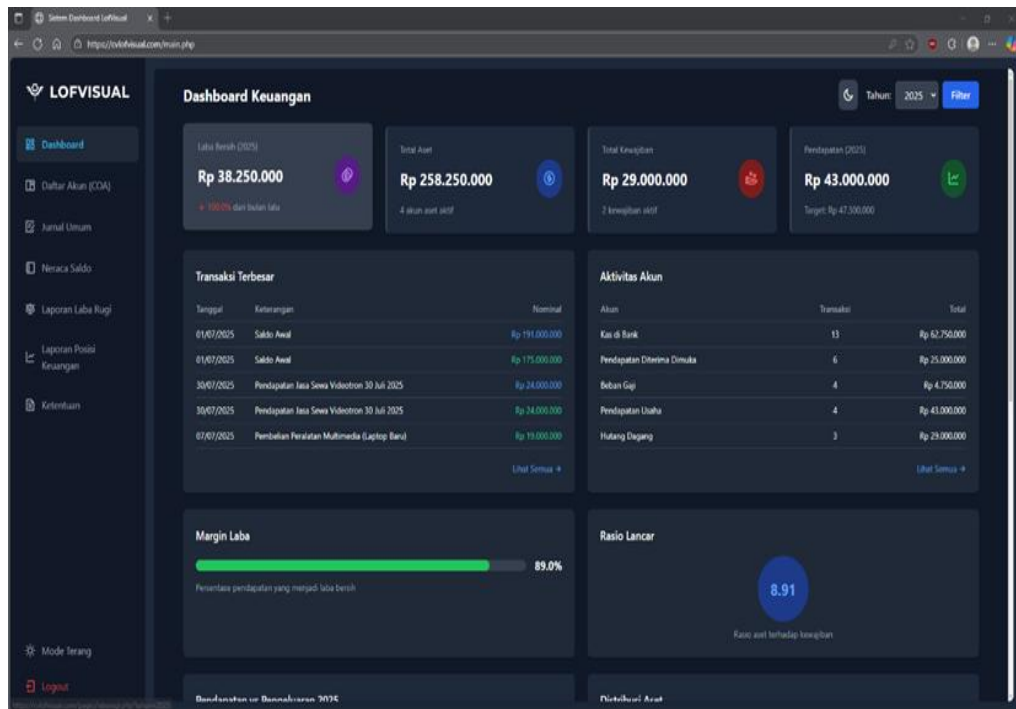
Untuk masuk ke dalam sistem, caranya sangat mudah. Perhatikan pada bagian atas halaman *website* yang terlihat pada gambar. Di sana, akan menemukan deretan menu. Silakan klik atau tekan menu yang bergambar ikon profil (symbol ) untuk dibawa ke halaman login.



Sumber: Website *cvlofvisual.com*, 2025

Gambar 2.
Tampilan Login *Website*

Untuk masuk ke dalam sistem, pemilik usaha dapat menggunakan halaman login yang disediakan. Caranya sangat sederhana: masukkan *username* dan *password* yang telah diberikan sebelumnya. Proses autentikasi ini dirancang khusus untuk memudahkan kedua pemilik usaha mengakses *platform* secara aman dan terjamin. Setelah mengisi kedua informasi tersebut, cukup tekan tombol "Sign In". Secara otomatis, tampilan layar akan beralih menuju *Dashboard Admin*, yang merupakan pusat kendali untuk mengelola seluruh fitur dan layanan yang tersedia di dalam *website*.



Sumber: Website cvlofvisual.com, 2025

Gambar 3.
Tampilan Dashboard Admin Website

Dashboard ini berfungsi sebagai alat monitoring cepat untuk:

1. Mengetahui posisi keuangan terkini (aset, kewajiban, pendapatan, laba bersih).
2. Mengawasi transaksi terbesar yang memengaruhi kas.
3. Memantau akun yang aktif dan berpengaruh pada laporan keuangan.
4. Melihat rasio keuangan (likuiditas & profitabilitas) sebagai indikator kesehatan finansial.

The screenshot shows the 'Daftar Akun (COA)' page. It includes a 'Statistik Akun' section with a summary of account counts and balances, and a table listing individual accounts with their codes, names, and balances.

KODE AKUN	NAMA AKUN	COA	POSISI	SALDO NORMAL	AKSI
1000	ASET	1000 - ASET	Normal	Debit	
1100	ASET LANCAR	1100 - ASET LANCAR	Normal	Debit	
1110	Kas	1110 - Kas	Normal	Debit	
1120	Kas di Bank	1120 - Kas di Bank	Normal	Debit	
1130	Pinjam	1130 - Pinjam	Normal	Debit	
1140	Perediaan	1140 - Perediaan	Normal	Debit	
1150	Beban dibayar dimuka	1150 - Beban dibayar dimuka	Normal	Debit	
1200	ASET TETAP	1200 - ASET TETAP	Normal	Debit	
1210	Tanah	1210 - Tanah	Normal	Debit	
1211	Gedung	1211 - Gedung	Normal	Debit	

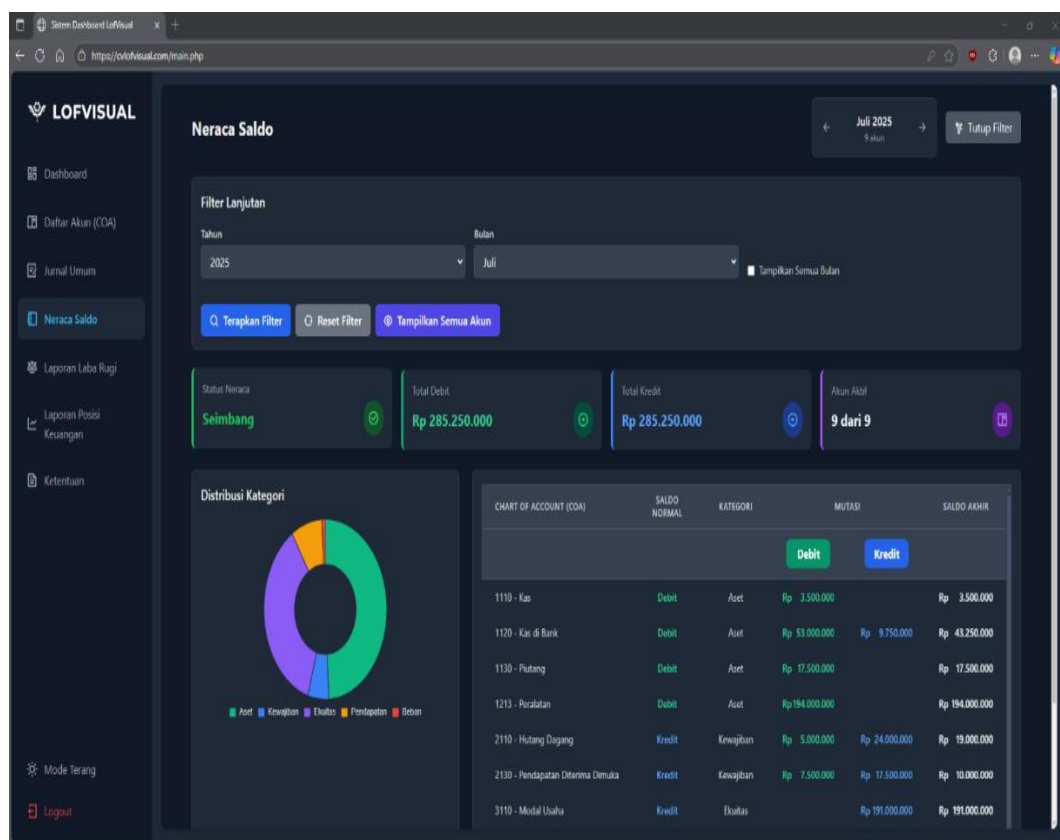
Sumber: Website cvlofvisual.com, 2025

Gambar 4.
Tampilan Menu Daftar Akun (COA) pada Website

Dashboard tersebut berfungsi sebagai tampilan ringkas (*overview*) untuk memantau dan mengelola Daftar Akun (COA) dalam sistem akuntansi. *Dashboard* ini berfungsi sebagai pusat kendali (*control panel*) untuk:

1. Melihat jumlah dan distribusi akun keuangan.
2. Memastikan akun sudah sesuai dengan kategori (Neraca vs Laba Rugi).
3. Mengecek keseimbangan debit dan kredit.
4. Mengelola akun (tambah, edit, hapus) dengan cepat.

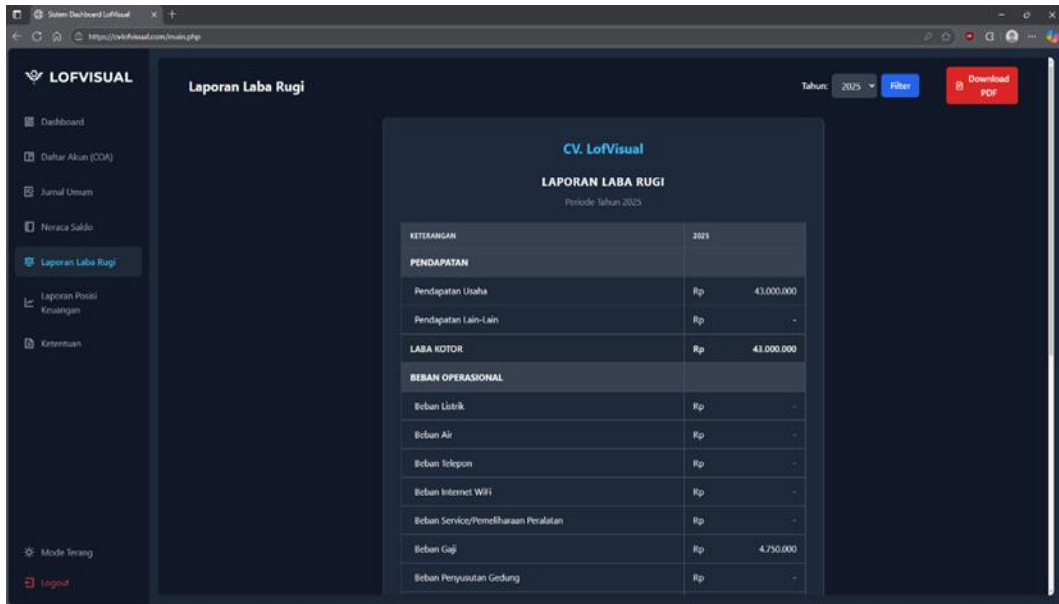
Memberikan gambaran awal sebelum transaksi keuangan diproses lebih lanjut (jurnal, neraca saldo, laporan keuangan).



Sumber: Website cvlofvisual.com, 2025

Gambar 5.
Tampilan Menu Neraca Saldo pada Website

Neraca Saldo menampilkan seluruh akun beserta saldo akhirnya dalam periode tertentu untuk memastikan total debit dan kredit seimbang. Fungsi utamanya adalah sebagai alat kontrol keuangan yang memverifikasi kebenaran pencatatan transaksi, menjadi dasar penyusunan laporan keuangan seperti Laba Rugi dan Neraca, serta membantu pemilik usaha memantau posisi akun dan proporsi kategori keuangan.

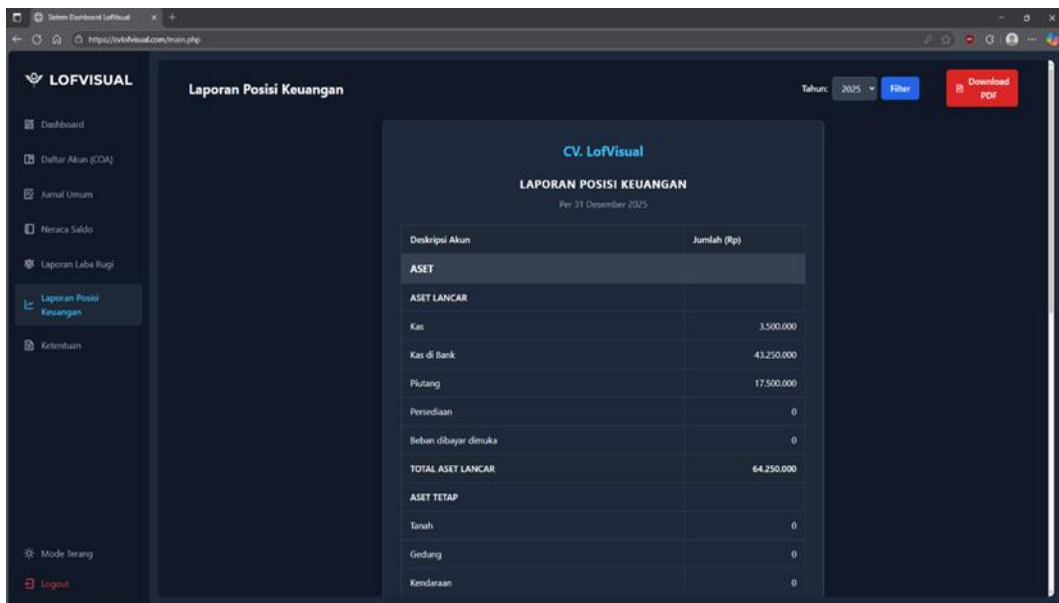


KETERANGAN	2025
PENDAPATAN	
Pendapatan Usaha	Rp 43,000,000
Pendapatan Lain-Lain	Rp -
LABA KOTOR	Rp 43,000,000
BEBAN OPERASIONAL	
Beban Listrik	Rp -
Beban Air	Rp -
Beban Telepon	Rp -
Beban Internet WiFi	Rp -
Beban Service/Pemeliharaan Peralatan	Rp -
Beban Gaji	Rp 4,750,000
Beban Penyusutan Gedung	Rp -

Sumber: Website cvlofvisual.com, 2025

Gambar 6.
Tampilan Menu Laporan Laba Rugi pada Website

Laporan Laba Rugi ini menyajikan informasi mengenai kinerja keuangan Lof Visual dalam satu periode dengan memperlihatkan total pendapatan, beban, serta laba atau rugi yang dihasilkan. Laporan ini membantu pengelola usaha menilai efektivitas operasional, efisiensi penggunaan sumber daya, serta kemampuan usaha menghasilkan keuntungan. Selain itu, laporan laba rugi juga menjadi dasar dalam pengambilan keputusan strategis, seperti pengendalian biaya, penetapan harga, serta perencanaan investasi dan pengembangan usaha ke depan.

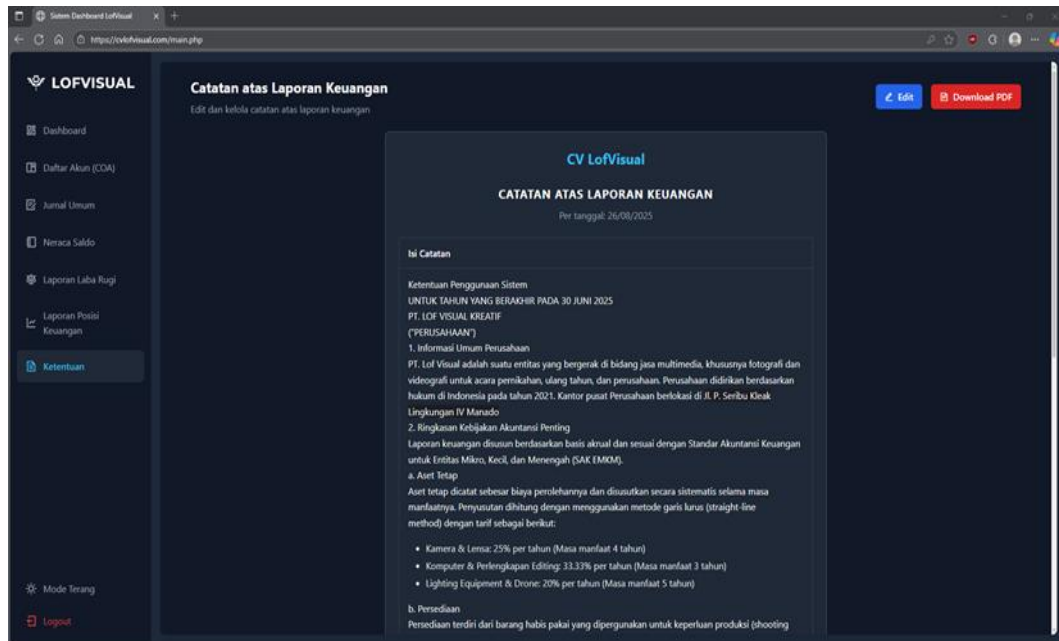


Deskripsi Akun	Jumlah (Rp)
ASET	
ASET LANCAR	
Kas	3,500,000
Kas di Bank	43,250,000
Piutang	17,500,000
Persediaan	0
Beban dibayar dimuka	0
TOTAL ASET LANCAR	64,250,000
ASET TETAP	
Tanah	0
Gedung	0
Kendaraan	0

Sumber: Website cvlofvisual.com, 2025

Gambar 7.
Tampilan Menu Laporan Posisi Keuangan pada Website

Laporan posisi keuangan memberikan gambaran menyeluruh tentang kondisi keuangan usaha pada periode tertentu, sehingga dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Selain itu, laporan ini berfungsi sebagai dasar perencanaan dan pengendalian keuangan, membantu pemilik usaha dalam strategi investasi maupun pengelolaan aset, serta meningkatkan akuntabilitas *financial* usaha.



Sumber: Website cvlofvisual.com, 2025

Gambar 8.

Tampilan Menu Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) pada Website

Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) berfungsi sebagai lampiran penjelas yang melengkapi dan memperinci angka-angka pada laporan keuangan utama dengan memberikan informasi tentang kebijakan akuntansi yang digunakan, asumsi dan estimasi signifikan, serta rincian pos-pos material.

E. PENUTUP

E.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa pengembangan aplikasi *website* untuk laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM di Usaha Multimedia Lof Visual berhasil menjawab permasalahan mendasar yang dihadapi. Permasalahan ketidakakuratan data dan *human error*, kurangnya akuntabilitas dan keterbatasan waktu mengakses berhasil diatasi melalui implementasi laporan keuangan berbasis *website* yang dapat diakses melalui <https://lofvisual.com/>. Dampak yang diperoleh oleh Usaha Multimedia Lof Visual dengan laporan keuangan berbasis website ini yaitu: dapat mengurangi waktu dan tenaga yang dikeluarkan oleh pengelola Lof Visual untuk menyusun laporan keuangan, minimnya kesalahan dalam perhitungan laba/rugi, arus kas, dan utang-piutang yang biasanya terjadi sebelum menggunakan *website*, laporan keuangan yang *real-time* dan akurat, serta dapat dipantau kapan saja dan di mana saja. Aplikasi ini tidak hanya memfasilitasi pembuatan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM tetapi juga membantu pengelola usaha mengambil langkah strategis guna pengembangan usaha di tengah persaingan yang ada.

E.2. Keterbatasan

Keterbatasan penelitian ini yaitu penelitian ini berfokus hanya pada satu objek disektor kreatif, yaitu Usaha Multimedia LOF Visual. Menggunakan data transaksi yang terjadi pada satu usaha sehingga isi laporan keuangan tidak dapat digeneralisasi secara luas kepada semua UMKM. Karena setiap jenis usaha pasti memiliki transaksi yang berbeda, meskipun berada disektor bisnis yang sama. Keterbatasan yang kedua yaitu keterbatasan waktu sehingga data transaksi yang disajikan hanya transaksi-transaksi yang terjadi selama satu bulan.

E.3. Saran

Saran dalam penelitian ini ditunjukkan kepada beberapa *subject* antara lain:

1. Bagi pengelola Usaha Multimedia Lof Visual agar tetap mempergunakan website ini dalam penyusunan laporan keuangan pada bulan-bulan selanjutnya sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan satu periode (tahunan).
2. Bagi UMKM lainnya agar dapat dijadikan acuan untuk menerapkan penyusunan laporan keuangan yang sama yaitu berbasis website berstandarkan SAK EMKM. Karena dengan penyusunan laporan keuangan berbasis website ini, dapat memberikan banyak manfaat kepada pengelola usaha.
3. Bagi akademisi untuk mengambil peluang mengembangkan model atau aplikasi *website* laporan keuangan yang lebih generik dan dapat diadopsi oleh berbagai UMKM dengan sedikit modifikasi. Mengingat bahwa masih begitu banyak UMKM di Indonesia yang sistem pengelolaan keuangannya belum memanfaatkan teknologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Andayani, N. M. S., Wangkar, A., & Pinatik, S. (2024). Analisis Laporan Keuangan Umkm Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (Sak Emkm) Pada Cv. Eka Niaga. *Riset Akuntansi Dan Manajemen Pragmatis*, 2(2), 208–218. <https://doi.org/10.58784/Ramp.218>
- Anggraeni, S. N., Marlina, T., & Suwarno, S. (2021). Penyusunan Laporan Keuangan Pada Umkm Berdasarkan Sak Emkm: Studi Kasus Pada Pabrik Tempe Pak Kasmono. *Jurnal Aplikasi Bisnis Kesatuan*, 1(2), 253–270. <https://doi.org/10.37641/Jabkes.V1i2.1342>
- Arazy, D. R., Ismawanto, T., Yusrina, Y. Z., & Kusumawati, R. D. (2024). *Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Guna Meningkatkan Efisiensi Dan Efektivitas Operasional Perusahaan*.
- Ariesta, C., & Nurhidayah, F. (2020). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Neraca Berbasis Sak-Etap Pada Umkm. *Jurnal Akuntansi*, 9(2), 194–203. <https://doi.org/10.37932/Ja.V9i2.142>
- Dika, I. W., Yasa, I. N. S., & Utami, P. T. (2023). *Sistem Informasi Laporan Keuangan Berbasis Web Pada Cv Jaka Jaya Teknik*.
- Julialdi, D., & Beeh, Y. R. (2024). Aplikasi Pencatatan Keuangan Berbasis Web Pada Rumah Makan Ayam Baltim. *Jipi (Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Pembelajaran Informatika)*, 9(4), 2196–2207. <https://doi.org/10.29100/Jipi.V9i4.5568>
- Kholifah, D. N., & Priyastiwi, P. (2023). Evaluasi Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (Sak Emkm) Pada Umkm Di Bantul. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 3(1). <https://doi.org/10.32477/Jrabi.V3i1.565>
- Khotimah, S. N., Wiranti, A., Salsabila, A., Prasetyo, A., & Yulfajar, A. (2021). *Analisis Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Produk*

Fashion Hijab Dengan Menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (Sak Emkm).

- Lasmi, S., Rusmita, S., & Ikhsan, S. (2024). Analisis Penerapan Sak Emkm Pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Teh Poci Siantan. *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Perpajakan*, 7(2), 103–111. <https://doi.org/10.51510/Jakp.V7i2.1682>
- Sarfiah, S. N., Nilasari, A. P., Retnosari, R., & Abidin, R. (2023). Perancangan Aplikasi Laporan Keuangan Berbasis Web Untuk Pelaku Umkm. *Jati: Jurnal Akuntansi Terapan Indonesia*, 6(1), Layouting. <https://doi.org/10.18196/Jati.V6i1.18034>
- Setyasih, D., Santoso, S., Wahyuni, I., & Rahayu, E. F. (2024). *Aplikasi Sistem Informasi Pencatatan Keuangan Berbasis Web Menggunakan Metode Rapid Application Development*. 10(1).
- Syaefudin, F. I. M., Wangarry, A. R., Tuerah, R. H., Maradesa, C., Rumambi, H. D., Korompis, S. N., Kaparang, R. M., Pantow, A. K., Maryadi, D. A., & Sumendap, P. C. (2024). *Penerapan Iptek Pada Masyarakat Pembuatan Laporan Keuangan Berbasis Aplikasi Android Pada Usaha Design Interior Nhay Olshop*. 4.
- Trito Siahaan, B., Syaefudin, F., Wanggary, A., Maramis, L., & Bakri, I. (2024). Penerapan Pelaporan Keuangan Berbasis Android Pada Umkm Sewa Tenda Paniki Di Kota Manado. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 5(2), 2332–2336. <https://doi.org/10.55338/Jpkmn.V5i2.3256>
- Tuli, H., & Mahmud, M. (2024). *Pengungkapan Perkembangan Usaha Mikro Di Kecamatan Kabila Bone Melalui Tinjauan Konsep Entitas*.
- Utari, R., Harahap, I., & Syahbudi, M. (2022). Penerapan Sak Emkm Pada Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah: Studi Kasus Umkm Di Kota Tanjungbalai. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(3), 491–498. <https://doi.org/10.37641/Jiakes.V10i3.1449>
- Yolanda, C. (2024). Peran Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umkm) Dalam Pengembangan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(3), 170–186. <https://doi.org/10.36490/Jmdb.V2i3.1147>